
Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN BISNIS TAHUN 2018 – 2023

Apriyyolla Desti Selviona¹ Meliza²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
apriyyolladestiselviona@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 25 Maret 2025

Received in revised form: 19 April 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Company Value, Dividend Policy, Leverage, Liquidity, Profitability*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of profitability, liquidity, and leverage on firm value with dividend policy as a moderating variable in transportation and logistics sector companies listed on the IDX in 2018-2023. This research method uses a causal approach with, the data used is secondary data and data collection using documentation techniques. The sampling method uses purposive sampling technique and obtained 65 samples. Data testing carried out includes descriptive statistical analysis, classical assumption test, f test, multiple linear regression analysis, t test, and moderating regression. The results of the study stated that profitability has a significant positive effect on firm value, liquidity has a positive but insignificant effect on firm value, leverage has a negative but insignificant effect on firm value, dividend policy is unable to moderate the effect of profitability on firm value, dividend policy is unable to moderate the effect of liquidity on firm value, and dividend policy is unable to moderate the effect of leverage on firm value.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah unit yang beroperasi untuk menyediakan kebutuhan masyarakat baik berupa barang maupun jasa yang memiliki nilai dan dapat memberikan keuntungan. Menurut (Ali et al., 2021). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, mensejahterakan investor, serta meningkatkan nilai perusahaan. Seiring perkembangan zaman, persaingan bisnis semakin ketat, menuntut strategi dan inovasi agar perusahaan tetap bertahan. Namun, berbagai faktor dapat menjadi ancaman besar bagi perusahaan, seperti pandemi Covid-19. Efek pandemi membatasi aktivitas operasional perusahaan, dimana pemerintah menerapkan lockdown, yang berdampak signifikan pada sektor transportasi dan logistik, sehingga operasional sektor transportasi baik transportasi darat, laut, maupun udara pada saat itu mengalami penurunan sehingga menarik untuk diteliti.

Tabel 1

Tabel Rata – Rata PBV, ROA, CR, dan DER Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2023

Variabel	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PBV (%)	4,57	2,64	2,17	-0,04	1,50	1,86
ROA (%)	-1,19	-2,99	-5,34	-0,03	0,10	2,61
CR (%)	2,69	3,41	2,78	3,15	5,16	3,55
DER (%)	0,38	0,76	0,63	0,32	0,24	0,40

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai rata – rata PBV yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham mengalami penurunan. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 rata – rata PBV mengalami penurunan dari 4,57 menurun menjadi 2,64 dan tahun – tahun selanjutnya terus menurun hingga tahun 2023 nilai PBV menjadi 1,04. ROA mencerminkan laba yang dihasilkan perusahaan dari total asetnya, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ROA mengalami fluktuasi, dari tahun 2018 sampai 2021 rata – rata ROA perusahaan transportasi menunjukkan nilai minus, namun pada tahun 2022 dan 2023 nilai ROA sudah menunjukkan nilai positif. CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan asset lancar, pada tabel diatas nilai CR dari tahun 2018 sampai 2023 juga mengalami fluktuasi, tahun 2018 CR mengalami kenaikan dari 2,69 menjadi 3,41 namun, tahun 2019 nilai CR mengalami penurunan sebesar 3,41 menjadi 2,78 dan merupakan nilai CR terendah selama lima tahun berturut – turut, kemudian pada tahun 2022 CR mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,15 menjadi 5,16 dan merupakan nilai tertinggi CR selama lima tahun berturut – turut, namun pada tahun 2023 CR kembali mengalami penurunan menjadi 3,55. DER yang menunjukkan perbandingan total utang perusahaan dengan total ekuitas menunjukkan bahwa nilai DER tahun 2018 mengalami kenaikan dari 0,38 menjadi 0,76 namun, dari tahun 2019 sampai tahun 2022 secara berturut – turut DER mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2023 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,24 menjadi 0,40.

Masalah Penelitian

Terdapat beberapa masalah seperti perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai signifikansi hasil pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, termasuk kondisi ekonomi makro, politik, manajemen perusahaan, maupun strategi bisnis yang diterapkan perusahaan.

Selain hasil penelitian yang tidak konsisten dan beragam, fenomena bisnis yang terjadi, perusahaan sektor transportasi dan logistik juga mengalami penurunan nilai dalam beberapa tahun, kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio ROA, CR, dan DER masih mengalami fluktuasi, serta kebijakan dividen yang berbeda – beda pada setiap perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling theory atau teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk memberikan sinyal dari pemilik perusahaan kepada pemegang saham (investor). Menurut (Gumanti, 2009)

sinyal merupakan isyarat atau tanda yang diberikan oleh manajer perusahaan kepada pihak eksternal (investor). Teori sinyal menyatakan bahwa menurut investor, perubahan dividen menunjukkan laba yang diperkirakan manajemen (Hartanto dkk, 2018) dalam (Akbar & Fahmi, 2020). Sinyal yang diberikan oleh pihak manajer (agen) bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor agar tertarik menanamkan modalnya di perusahaan. Informasi yang diberikan tidak secara langsung mengenai informasi keuangan, namun hanya berupa isyarat saja sehingga bagi para investor dapat mengkaji dan mengamati lagi sinyal-sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen (agen).

Profitabilitas menurut (Jihadi et al., 2021a) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan finansial dan nilai bagi pemegang sahamnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur laba perusahaan pada periode tertentu, tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan laba yang tinggi, hal ini dapat digunakan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Sakhawi & Mahirun, 2022). Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban dengan jatuh tempo satu tahun, tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan dana yang dikuasai perusahaan tinggi juga. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik, likuiditas yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan tersebut juga bagus, dengan demikian maka akan semakin mudah mendapatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Meliza et.al., 2022). Dengan rasio ini dapat diukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang, menurut (Aldi & Amalia, 2020) adanya leverage memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang, dengan demikian perusahaan dapat menjalankan usahanya secara maksimal sehingga memperoleh profit yang maksimal.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam pembagian laba perusahaan kepada investor. Menurut (Brigham & Houston, 2012) dalam (Mahirun et al., 2023) kebijakan dividen menjelaskan keputusan apakah laba akan diinvestasikan kembali (sebagai laba ditahan) atau akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen menjadi salah satu alasan yang menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan, menurut pandangan investor dividen yang tinggi maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya (Hendyani & Amin, 2022).

Nilai perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan image suatu perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, biasanya dikaitkan dengan kinerja pasar atau harga saham perusahaan (Sri Murinda, 2021) dalam penelitian (Riki et al., 2022). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan sehingga dapat diasumsikan return yang didapat juga tinggi.

Hubungan pengaruh ROA terhadap PBV

ROA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya. Secara teori, apabila ROA meningkat maka akan diikuti dengan PBV yang meningkat pula dan sebaliknya apabila ROA menurun maka PBV akan menurun. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi para investor sebelum

melakukan investasi. Semakin banyak investor yang meenginvestasikan dananya pada perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham, yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Dugaan ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Riki et al., 2022), (Sayoga R, 2024), dan (Prasetya, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

H1 : ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

Hubungan pengaruh CR terhadap PBV

CR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai kestabilan keuangan perusahaan, dengan kondisi keuangan yang stabil maka dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang meenginvestasikan dananya di perusahaan, dapat berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Dugaan ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nila et al., 2023), (Parida et al., 2022), dan (Jihadi et al., 2021) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

H2 : CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

Hubungan pengaruh DER terhadap PBV

DER merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak hutang. Secara teori DER memberikan sinyal negatif kepada investor, karena apabila perusahaan memiliki banyak hutang maka nilai perusahaan akan menurun dan risiko perusahaan meningkat, yang menyebabkan menurunnya kepercayaan dan minat investor untuk melakukan investasi, sehingga dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maduma & Edward, 2022), (Vionita & Nuryasman., 2023), dan (Lutfi & Yudiana, 2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.

H3 : DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV

Pengaruh ROA yang dimoderasi DPR terhadap PBV

Berdasarkan pada teori sinyal, pembagian dividen merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung dengan profit yang didapat oleh perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan dapat menandakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, hal ini juga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan. Apabila banyak investor yang menanamkan modalnya, maka perusahaan akan memiliki lebih banyak modal yang dapat mendukung operasional perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Prasetya, 2020), (Aldi & Amalia, 2020), (Syah & Aris, 2024) menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV.

H4 : DPR mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV

Pengaruh CR yang dimoderasi DPR terhadap PBV

Berdasarkan teori sinyal, likuiditas merupakan sinyal positif dari perusahaan. yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila

perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendek, maka perusahaan dianggap mampu mengelola kas secara efisien dan memiliki kondisi keuangan yang baik. Dengan demikian, investor dapat beranggapan bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang bagus dan perusahaan akan memberikan dividen yang tinggi, serta pembagian dividen dapat dilakukan secara rutin, sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lutfi & Yudiana, 2021), (Prasetya, 2020), dan (Tarigan et al., 2023) yang menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV.

H5 : DPR mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV

Pengaruh DER yang dimoderasi DPR terhadap PBV

Tingkat DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak hutang. Berdasarkan teori sinyal, DER yang tinggi memberikan sinyal negatif kepada investor karena perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung lebih memilih menggunakan keuntungan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya daripada membagikan keuntungan tersebut kepada investor sebagai dividen. Keadaan ini dapat mengurangi minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dan dapat berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Parida et al., 2022), (Syah & Aris, 2024), dan (Lutfi & Yudiana, 2021) yang menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

H6 : DPR mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 – 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 65 sampel.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2023
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mempublikasi laporan keuangan selama tahun 2018 – 2023
3. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang membagikan dividen selama tahun 2018 – 2023

Teknik Asalisis

Untuk menguji data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini, akan menggunakan bantuan software statistical package social sciences (SPSS) dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda dan regresi moderating.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi. Analisis ini digunakan untuk mencari persamaan regresi dan mengetahui seberapa besar pengaruh antara

variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan (Parida et al., 2022.). Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.776	.313		2.478	.017
	ROA	.170	.080	.314	2.128	.039
	CR	.007	.127	.012	.059	.953
	DER	-.098	.156	-.135	-.628	.533

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan regresi linear dapat dilihat pada kolom Standardized Coefficient, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,314 ROA + 0,012 CR + (-0,135) DER + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi linear berganda diatas, secara statistik dapat diartikan sebagai berikut:

- Koefisien regresi dari variabel Return on Asset sebesar 0,314. Artinya setiap kenaikan satuan variabel Return on Asset dengan asumsi nilai satuan variabel lain dianggap tetap, akan menyebabkan kenaikan Price to Book Value sebesar 0,314.
- Koefisien regresi dari variabel Current Ratio sebesar 0,012. Artinya setiap kenaikan satuan variabel Current Ratio dengan asumsi nilai satuan variabel lain dianggap tetap, akan menyebabkan kenaikan Price to Book Value sebesar 0,012.
- Koefisien regresi dari variabel Debt to Equity Ratio sebesar -0,135. Artinya setiap kenaikan satuan variabel Debt to Equity Ratio dengan asumsi nilai satuan variabel lain dianggap tetap, akan menyebabkan penurunan Price to Book Value sebesar -0,135.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen (Maduma et al., 2022). Hipotesis nol dapat dinyatakan dengan $H_0 : r \neq 0$. Artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut :

- H_0 ditolak apabila nilai $t < 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- H_0 diterima apabila nilai $t > 0,05$, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.776	.313		2.478	.017
	ROA	.170	.080	.314	2.128	.039

CR	.007	.127	.012	.059	.953
DER	-.098	.156	-.135	-.628	.533

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji parsial, diketahui bahwa hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut :

- Variabel Return on Asset memiliki nilai t hitung sebesar 2,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 atau lebih kecil dari 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value.
- Variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953 atau lebih besar dari 0,05. Maka H0 diterima dan H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value.
- Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar -0,628 dengan nilai signifikansi sebesar 0,364 atau lebih besar dari 0,05. Maka H0 diterima dan H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value.

Regresi Moderating

Regresi moderating digunakan untuk menganalisis peran variabel moderasi apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 223) dalam (Nila et al., 2023). Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji moderating dalam penelitian ini adalah :

- DPR mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV
- DPR mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV
- DPR mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV

Regresi moderating dalam penelitian ini menggunakan variabel interaksi (interaction term) dengan model Moderating Analysis Regression (MRA). Hasil uji MRA dapat dilihat dari nilai koefisien b (Nila et al., 2023). Hasil uji regresi moderating dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Moderating
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.617	2.397		1.509
	ROA	.143	.537	.264	.266
	CR	-1.167	.769	-1.878	-1.518
	DER	-1.683	1.252	-2.319	-1.344
	DPR	-1.251	1.032	-3.590	-1.212
	ROA*DPR	-.004	.229	-.028	-.018
	CR*DPR	.537	.345	2.726	1.556
	DER*DPR	.704	.555	2.421	1.269

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil uji regresi moderating, persamaan regresi moderating dengan model RMA dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 0,264 ROA + (-1.878) CR + (-2,319) DER + (-3,590) DPR \\ + (0,018)(ROA * DPR) + 2,726 (CR * DPR) + 2,241 (DER * DPR) + \varepsilon$$

Hasil persamaan diatas, secara statistik dapat diartikan sebagai berikut :

- Pengaruh ROA terhadap PBV yang dimoderasi DPR pada hasil uji interaksi diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar -0,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,986 atau lebih besar dari 0,05 artinya, DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV, sehingga H4 yang menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV ditolak.
- Pengaruh CR terhadap PBV yang dimoderasi DPR pada hasil uji interaksi diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar 2,726 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,127 atau lebih besar dari 0,05 artinya, DPR mampu tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV, sehingga H5 yang menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV ditolak.
- Pengaruh DER terhadap PBV yang dimoderasi DPR pada hasil uji interaksi diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar 2,421 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,211 atau lebih besar dari 0,05 artinya DPR tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV, sehingga H6 yang menyatakan bahwa DPR mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau H1 diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan apabila ROA meningkat maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga akan meningkatkan PBV, hal ini dikarenakan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan serta minat investor untuk melakukan investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi, akan meningkatkan harga saham yang artinya nilai perusahaan meningkat.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian penelitian (Fahriyal Aldi et al., 2020), (Magdalena & Setyawan, 2023), dan (Randigarizky Zhafira & Tristiarini, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau H2 ditolak.

Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena dengan besarnya tingkat likuiditas tidak memberikan pengaruh apapun kepada investor, karena investor lebih cenderung melihat nilai perusahaan berdasarkan tingkat keuntungan (profit) yang dihasilkan perusahaan (Fahriyal Aldi et al., 2020). Selain itu, tingginya CR bisa disebabkan karena penggunaan dana yang kurang optimal, dengan CR yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Sehingga tinggi atau rendahnya CR tidak

dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi serta tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Fahriyal Aldi et al., 2020) dan (Prasetya & Musdholifah, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,628$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,364$ dimana nilai ini lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau H3 ditolak.

Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menurut (Prasetya & Musdholifah, 2020) dikarenakan umumnya investor kurang memperhatikan sumber modal yang dimiliki perusahaan, tetapi investor lebih memperhatikan bagaimana perusahaan menggunakan modal atau dana yang dimiliki perusahaan secara efektif untuk memperoleh profit guna meningkatkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Prasetya & Musdholifah, 2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Dimoderasi Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi moderating dengan uji MRA, diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $-0,028$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,986$ atau lebih besar dari $0,05$ artinya, DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV.

DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV karena besarnya dividen yang dibagikan tidak selalu sesuai dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan, dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan belum tentu dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor juga tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Riki et al., 2022), (Prasetya & Musdholifah, 2020), dan (Nila et al., 2023) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Dimoderasi Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi moderating dengan uji MRA, diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $2,726$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,127$ atau lebih besar dari $0,05$ artinya, DPR tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV.

DPR tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV karena dengan pembagian dividen tidak dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Selain itu, dengan pembagian dividen justru akan mengurangi cadangan kas yang dimiliki perusahaan dan investor juga beranggapan dengan pembagian dividen menandakan bahwa pihak perusahaan tidak mampu mengelola free cash flow, maka dapat menurunkan minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap PBV.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Riki et al., 2022) dan (Nila et al., 2023) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Dimoderasi Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi moderating dengan uji MRA, diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 2,421 dan tingkat signifikansi sebesar 0,211 atau lebih besar dari 0,05 artinya, DPR tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

DPR tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV karena dengan leverage yang tinggi menandakan bahwa persentase hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tinggi sehingga perusahaan memiliki risiko yang tinggi. Selain itu, perusahaan dengan persentase hutang tinggi cenderung lebih memilih menggunakan keuntungan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya daripada dibagikan sebagai dividen sehingga dapat menurunkan minat investor untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DPR tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

Hasil temuan ini sesuai dengan temuan penelitian (Randigarizky Zhafira & Tristiarini, 2024), (Fahriyal Aldi et al., 2020), dan (Nila et al., 2023) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji data, diperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, dan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV. Untuk hasil regresi moderating mendapatkan hasil bahwa DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan seperti keterbatasan variabel yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan hanya menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. Pada masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi oleh satu proksi yaitu Profitabilitas diproksikan oleh ROA, Likuiditas diproksikan oleh CR, Leverage diproksikan oleh DER, Nilai perusahaan diproksikan oleh PBV, dan Kebijakan Dividen diproksikan oleh DPR. Dan pada hasil uji normalitas, masih terdapat data yang tidak terdistribusi normal sehingga data perlu melakukan outlier agar data menjadi normal.

Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya yaitu, penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi objek penelitian dan variabel penelitian, agar objek penelitian tidak hanya pada salah satu sektor saja dan agar variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 4(1). <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. www.sahamok.com
- Br Tarigan, S. R., Aditi, B., & Syahyunan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3).
- Fahriyal Aldi, M., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1).
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS*, 16(1).
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021a). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021b). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Lutfi, I. A., & Yudiana, F. E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 9, Issue 2). <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/>
- Maduma, T., Ary, E., & Naibaho, B. (2022). *PENGARUH TAX AVOIDANCE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Magdalena, J., & Setyawan, I. R. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2018-2021. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02).
- Mahirun, Ayuningrum, A., Prasetiani, T., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktural Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 33–47.
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Meliza, Susilo, D., & Mila, I. R. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LAVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FEB UNIKAL*.
- Parida, Surasni, N. K., Suryawati, B. N., & Hidayati, S. A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1).
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DI MODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Randigarizky Zhafira, M., & Tristiarini, N. (2024). *KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS & LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(1).
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Sakhowi Akhmad, & Mahirun. (2022). *Manajemen Keuangan*. Unikal Press .

- Sandi Alifia Dewi, N., Khuzaini, & Djawoto. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Ritel Di Bei)* (Vol. 10, Issue 1). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- Sayoga, R., Sulisty, & Wirshandono Yogivaria, D. (2024). PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN *Jurnal Riset Akuntansi JUARA 40 PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. JUARA: Jurnal Riset Akuntansi Prodi Akuntansi FEB Unmas Denpasar, 14(1).* www.idx.co.id,
- Siti Nurhayati. (2019). *Metodologi Penelitian Praktis* (2nd ed.). Unikal Press.
- Syah, A. A., & Aris, M. A. (2024). Leverage, Profitability , And Liquidity: Their Effect On Company Value By Moderating Dividend Policy Variables Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderating Variabel Kebijakan Dividen. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Tatang A Gumanti. (2018). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Widya Mandala Surabaya Catholic University*.
- Vionita, A., & Nuryasman. (2023). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 05(01)*, 10–19. www.idx.co.id